

**TATA KELOLA LEMBAGA ZAKAT DI EKS-KARESIDENAN
SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

DWI AGUSTINA
B 100 160 038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TATA KELOLA LEMBAGA ZAKAT DI EKS-KARESIDENAN
SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DWI AGUSTINA

B 100 160 038

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Muhammad Sholahudin, S.E., M.Si.

NIK: 824

HALAMAN PENGESAHAN

TATA KELOLA LEMBAGA ZAKAT DI EKS-KARESIDENAN SURAKARTA

Oleh:

DWI AGUSTINA

B 100 160 038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 15 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Nur Achmad, S.E., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muhammad Sholahudin, S.E., M.Si.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Kussudiyarsana, S.E., M.Si., Ph.D.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M.

NIDN: 017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 Februari 2020

Penulis



Dwi Agustina
B100160038

TATA KELOLA LEMBAGA ZAKAT DI EKS-KARESIDENAN SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan terhadap kinerja lembaga zakat. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini berjumlah 74 responden. Analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji ketepatan model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan berpengaruh terhadap kinerja lembaga zakat. Hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa prinsip transparansi dan keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lembaga zakat. Prinsip akuntabilitas dan tanggung jawab berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja lembaga zakat sedangkan prinsip kemandirian tidak berpengaruh terhadap kinerja lembaga zakat.

Kata Kunci: Tata kelola, Kinerja, Lembaga Zakat

Abstract

This study aims to analyze the influence of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and justice on the performance of zakat institutions. This research is an associate research with a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The sample was 74 respondents taken by cluster random sampling technique. The techniques of analyze the data using instrument test, classical assumption test, multiple linear regression tests and the accuracy of the model test. The results of the study show that simultaneously the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and justice affect the performance of zakat institutions. The result of the research are partially shows that the principle of transparency and justice has a positive and significant effect on the performance of zakat institutions. The principle of accountability and responsibility has a positive and not significant effect on the performance of zakat institutions while the principle of independence does not affect the performance of zakat institutions.

Keywords: Governance, Performance, Zakat Institutions

1. PENDAHULUAN

pada saat ini makin banyak orang yang sadar akan pentingnya membayar zakat. Hal ini didukung dengan semakin banyak lembaga zakat yang berdiri untuk melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi hal ini juga tidak menjamin masyarakat percaya akan lembaga zakat.

Dalam menumbuhkan kepercayaan, lembaga zakat haruslah memiliki tata kelola yang baik untuk kelangsungan hidup lembaga zakat tersebut. Tanpa adanya tata kelola yang baik, lembaga zakat tidak dapat bekerja secara efektif. Tata kelola perusahaan adalah alat yang efektif untuk mengelola kinerja organisasi (Chughtai & Tahir, 2015). Tata kelola perusahaan (lembaga zakat) juga mencakup hubungan antara stakeholder yang terlibat dalam tujuan pengelolaan lembaga zakat.

Tata kelola perusahaan atau organisasi pada dasarnya memberikan pedoman kepada dewan direksi perusahaan untuk membuat peraturan serta kebijakan perusahaan dan kemudian memastikan bahwa kebijakan perusahaan telah dilakukan secara efektif. Dalam konteks pengelolaan zakat, islam memiliki nilai-nilai yang telah dimasukkan dalam hukum tertentu. Di Indonesia, lembaga zakat diatur oleh pemerintah Indonesia dibawah UU No. 23/2011 tentang pengelolaan zakat (Amalia, 2018).

tata kelola adalah sistem yang mengelola dan mengendalikan organisasi atau perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (Firmansyah & Devi, 2017). Tata kelola perusahaan pada dasarnya menyangkut bagaimana perusahaan dikelola dan di kontrol. Tata kelola yang baik juga menjadi tombak bagi lembaga zakat, dimana dengan adanya tata kelola yang baik akan dapat menarik para muzakky untuk menyalurkan zakatnya ke suatu lembaga zakat. Didalam undang-undang pengelolaan zakat di Indonesia harus dilakukan secara profesional sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelala lembaga zakat secara baik.

Dalam menerapkan tata kelola yang baik, lembaga zakat harus menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Prinsip transparansi menjamin akses atau kebebasan bagi setiap

individu untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai. Prinsip akuntabilitas dapat diartikan sebagai suatu pemberi informasi atas kinerja serta aktivitas lembaga zakat kepada pihak yang berkepentingan.

Prinsip tanggung jawab merupakan suatu sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggungjawaban perusahaan kepada *shareholder* dan *stakeholder*. Prinsip Kemandirian yaitu keadaan dimana suatu perusahaan dikelola dengan independen dan profesional tanpa adanya pengaruh dan tekanan dari pihak manapun. Prinsip keadilan merupakan kesetaraan yang harus menjamin adanya perlakuan adil di dalam memenuhi hak dan kewajibannya terhadap *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Rama & Novela, 2015).

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu lembaga zakat yang berada di eks-karesidenan Surakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik random sampling.

2.3 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran dan pengisian kuesioner.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji ketepatan model.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian sebanyak 50 lembaga zakat. Jumlah sampel penelitian terdiri dari 30 lembaga zakat. Rentang waktu penelitian dalam menyebar

kuesioner kurang lebih 1 bulan, jumlah sampel penelitian sebanyak 74 responden.

3.1 Analisis Data

3.1.1 Uji Instrumen

Uji instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1) Uji validitas

a. Uji Validitas Variabel Transparansi

Variabel transparansi terdiri dari 9 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t dengan level of signifikansi 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi

Item	r_h	r_t	Keterangan
1	0,787	0,2977	Valid
2	0,856	0,2977	Valid
3	0,900	0,2977	Valid
4	0,862	0,2977	Valid
5	0,825	0,2977	Valid
6	0,855	0,2977	Valid
7	0,875	0,2977	Valid
8	0,872	0,2977	Valid
9	0,815	0,2977	Valid

Sumber: Data yang dioalah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

b. Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Variabel akuntabilitas terdiri dari 10 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t dengan level of signifikansi 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Item	r_{hit}	r_t	Keterangan
1	0,860	0,2977	Valid
2	0,850	0,2977	Valid
3	0,902	0,2977	Valid
4	0,851	0,2977	Valid
5	0,871	0,2977	Valid
6	0,852	0,2977	Valid
7	0,887	0,2977	Valid
8	0,916	0,2977	Valid
9	0,898	0,2977	Valid
10	0,903	0,2977	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel akuntabilitas yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

c. Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab

Variabel tanggung jawab terdiri dari 3 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t dengan *level of signifikansi* 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Tanggung Jawab

Item	r_{hit}	r_t	Keterangan
1	0,796	0,2977	Valid
2	0,929	0,2977	Valid
3	0,877	0,2977	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel tanggung jawab yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

d. Uji Validitas Variabel Kemandirian

Variabel kemandirian terdiri dari 3 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t

dengan *level of signifikansi* 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirian

Item	r_{hit}	r_t	Keterangan
1	0,831	0,2977	Valid
2	0,860	0,2977	Valid
3	0,910	0,2977	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel kemandirian yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

e. Uji Validitas Variabel Keadilan

Variabel keadilan terdiri dari 2 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t dengan *level of signifikansi* 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keadilan

Item	r_{hit}	r_t	Keterangan
1	0,951	0,2977	Valid
2	0,951	0,2977	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel keadilan yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

f. Uji validitas Variabel Kinerja

Variabel kinerja terdiri dari 3 item pertanyaan dimana pengujian ini membandingkan nilai r_{hit} dengan r_t dengan *level of signifikansi* 0,01. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja

Item	r_{hit}	r_t	Keterangan
1	0,927	0,2977	Valid
2	0,927	0,2977	Valid
3	0,958	0,2977	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2020

Hasil korelasi item-item pertanyaan terhadap variabel kinerja yang mempunyai r_{hit} lebih besar dari r_t merupakan item pertanyaan yang valid dalam menjelaskan variabelnya.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Kuesioner pada penelitian ini dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien korelasi $> 0,60$. Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas pada masing-masing variabel di penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Critical Value	Keterangan
Transparansi	0,939	0,60	Reliabel
Akuntabilitas	0,958	0,60	Reliabel
Tanggung Jawab	0,821	0,60	Reliabel
Kemandirian	0,799	0,60	Reliabel
Keadilan	0,895	0,60	Reliabel
Kinerja	0,931	0,60	Reliabel

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil pengujian reliabilitas variabel transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan terhadap kinerja lembaga zakat keseluruhan menghasilkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel pada penelitian ini reliabel.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil uji Normalitas

Variabel	<i>kolmogorov-smirnov</i>	<i>p-value</i>	Keterangan
Kinerja	1,101	0,177	Sebaran data normal

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas (Sig) untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan penelitian ini memiliki sebaran data yang normal.

2) Uji Multikolinieritas

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Transparansi	0,251	3,986	Bebas Multikolinieritas
Akuntabilitas	0,131	7,646	Bebas Multikolinieritas
Tanggung Jawab	0,224	4,472	Bebas Multikolinieritas
Kemandirian	0,255	3,920	Bebas Multikolinieritas
Keadilan	0,240	4,168	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data yang diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan memiliki nilai tolerance lebih $> 0,10$. Dengan demikian dapat dinyatakan model regresi ini terbebas dari multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0,135 ^a	0,018	0,005	2,37343

Sumber: Data yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas memiliki nilai dari R^2 sebesar 0,018. Maka $LM = R^2 \times N = 1,332$. Dikarenakan nilai LM lebih kecil dari 9,2 ($1,332 < 9,2$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,257	1,150		4,569	,000
Transparansi	,092	,026	,353	3,501	,001
Akuntabilitas	,018	,031	,081	,578	,565
Tanggungjawab	,084	,069	,130	1,214	,229
Kemandirian	-,010	,074	-,013	-,131	,896
Keadilan	,594	,135	,455	4,417	,000

Sumber: Data yang diolah, 2020

$$Y = 5,257 + 0,092X_1 + 0,018X_2 + 0,084X_3 - 0,010X_4 + 0,594X_5$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut, dapat diterangkan:

- 1) Konstanta adalah 5,257, artinya jika tidak ada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan, maka kinerja lembaga zakat adalah sebesar 5,257.
- 2) Koefisien regresi X_1 adalah 0,092, artinya setiap penambahan variabel transparansi sebesar 1, maka transparansi akan meningkatkan kinerja lembaga zakat sebesar 0,092.
- 3) Koefisien regresi X_2 adalah 0,018, artinya setiap penambahan variabel akuntabilitas sebesar 1, maka akuntabilitas akan meningkatkan kinerja lembaga zakat sebesar 0,018.
- 4) Koefisien regresi X_3 adalah 0,084, artinya setiap penambahan variabel tanggung jawab sebesar 1, maka tanggung jawab akan meningkatkan kinerja lembaga zakat sebesar 0,084.

- 5) Koefisien regresi X_4 adalah -0,010, artinya setiap penambahan variabel kemandirian sebesar 1, maka kemandirian akan menurunkan kinerja lembaga zakat sebesar -0,010.
- 6) Koefisien regresi X_5 adalah 0,594, artinya setiap penambahan variabel keadilan sebesar 1, maka keadilan akan meningkatkan kinerja lembaga zakat sebesar 0,594.

3.1.4 Uji Ketepatan Model

1) Uji Statistik F

Tabel 12. Hasil Uji Statistik F

F_{t_i}	F_h	$p\text{-value}$
3,60	64,904	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari data di atas uji F diperoleh F_{hit} sebesar 64,904 lebih besar dari F_{t_i} sebesar 3,60 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena probabilitasnya (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi kinerja lembaga zakat. Artinya variabel transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja lembaga zakat.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,909 ^a	,827	,814	1,293

Sumber: Data yang diolah, 2020

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi adalah 0,827. Artinya 82,7% kinerja lembaga zakat dapat dijelaskan oleh variabel transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

3) Uji Statistik t

Dari hasil uji t dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terlihat pada tabel diatas besarnya sig/significance variabel transparansi adalah 0,001, atau probabilitas jauh dibawah 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau variabel transparansi benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- b. Terlihat pada tabel diatas besarnya sig/significance variabel akuntabilitas adalah 0,565, atau probabilitas jauh diatas 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan atau variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- c. Terlihat pada tabel diatas besarnya sig/significance variabel tanggung jawab adalah 0,229, atau probabilitas jauh diatas 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan atau variabel tanggung jawab tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- d. Terlihat pada tabel diatas besarnya sig/significance variabel kemandirian adalah 0,896, atau probabilitas jauh diatas 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien regresi tidak signifikan atau variabel kemandirian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- e. Terlihat pada tabel diatas besarnya sig/significance variabel keadilan adalah 0,000, atau probabilitas jauh dibawah 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien regresi signifikan atau variabel keadilan benar-benar berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh transparansi terhadap kinerja lembaga zakat.

Hasil koefisien regresi variabel transparansi berpengaruh terhadap variabel kinerja lembaga zakat dengan hasil 0,092, dan hasil dari uji t

variabel transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat dengan nilai $\text{sig } 0,001 < 0,05$.

Hasil tersebut didukung oleh penelitian terdahulu dari Amalia, Rodoni & Tahliani (2018) Yang menunjukkan hasil transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.

3.2.2 Pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja lembaga zakat.

Hasil koefisien regresi variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel kinerja lembaga zakat dengan hasil 0,018, dan hasil dari uji t variabel akuntabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat dengan nilai $\text{sig } 0,565 > 0,05$. Sehingga variabel akuntabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Friendly, Eric(2017) yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan.

3.2.3 Pengaruh tanggung jawab terhadap kinerja lembaga zakat.

Hasil koefisien regresi variabel tanggung jawab berpengaruh terhadap variabel kinerja lembaga zakat dengan hasil 0,084, dan hasil dari uji t variabel tanggung jawab tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat dengan nilai $\text{sig } 0,229 > 0,05$. Sehingga variabel tanggung jawab berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putu dan I Gusti(2017) yang menyatakan bahwa tanggung jawab berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan kepatuhan perusahaan pada peraturan dan pelaksanaan tanggung jawab terhadap *stakeholders* belum signifikan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3.2.4 Pengaruh kemandirian terhadap kinerja lembaga zakat.

Hasil koefisien regresi variabel kemandirian berpengaruh terhadap variabel kinerja lembaga zakat dengan hasil -0,010, dan hasil dari uji t variabel kemandirian tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

kinerja lembaga zakat dengan nilai sig $0,896 > 0,05$. Sehingga variabel kemandirian berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amalia, Rodoni & Tahliani 2018) yang menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif. Ketidaksesuaian hasil ini kemungkinan dikarenakan ada beberapa lembaga zakat yang masih bergantung dengan lembaga zakat lain, ada beberapa lembaga zakat yang menjadi anak cabang dari lembaga zakat lain sehingga segala pelaporan diserahkan dan dipertanggungjawabkan oleh lembaga induk.

3.2.5 Pengaruh keadilan terhadap kinerja lembaga zakat.

Hasil koefisien regresi variabel keadilan berpengaruh terhadap variabel kinerja lembaga zakat dengan hasil 0,594, dan hasil dari uji t variabel keadilan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja lembaga zakat dengan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Sinaga & Wahyuni (2016) yang menyatakan bahwa variabel keadilan memiliki nilai t hitung sebesar 12,694 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985 dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sig $t < 0,000$. Hal ini berarti variabel keadilan berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja lembaga.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini menghasilkan bahwa:

- 1) Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- 2) Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- 3) Tanggung jawab berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.
- 4) Kemandirian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.

- 5) Keadilan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lembaga zakat.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Keterbatasan waktu dimana penyebaran kuesioner penelitian ini hanya memiliki waktu kurang lebih satu bulan.
- 2) Penelitian ini hanya memperoleh sampel sebanyak 74 responden.
- 3) Keterbatasan biaya dimana untuk menyebar kuesioner ke kabupaten/kota se eks-karesidenan Surakarta membutuhkan biaya yang tidak sedikit.
- 4) Peneliti belum bisa mengawasi satu persatu responden yang mengisi lembar kuesioner, dikarenakan pengisian kuesioner harus mendapat dan menunggu persetujuan dari ketua lembaga zakat.

4.3 Saran

- 1) Perlu dilaksanakan penelitian lanjut terhadap faktor lain yang mempengaruhi kinerja lembaga zakat.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya hanya meneliti pada satu kota atau kabupaten saja supaya lebih terpusat serta lebih efektif dan efisien.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperoleh responden minimal 150 responden.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penyebaran data lebih dari satu bulan agar memperoleh data yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis. 2018. *“The Shariah Governance Framework For Strengthening Zakat Management in Indonesia : A Critical Review of Zakat Regulations.”* 162(Iclj 2017): 133–38.
- Amalia, Euis. 2019. *“Good Governance for Zakat Institutions in Indonesia : A Confirmatory Factor Analysis.”* 27(3): 1815–27.

- Amalia, Euis, Ahmad Rodoni, and Hani Tahliani. 2018. “*Good Governance in Strengthening the Performance of Zakat Institutions in Indonesia.*” 2018: 223–41.
- Arifuddin, Mas’ud., Safaruddin, and Falziah. 2017. “Persepsi Pengelola Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi Dan Akuntabilitas Keuangan Desa Di Kecamatan Mawasangkakabupaten Buton Tengah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan II*: 23–38.
- Aziz, Mohd Amar, Badariah Haji Din, and Kamaruddin Abdulsomad. 2018. “*The Contribution of Localization Management System on Zakat Institution Performance.*” (January).
- Bisnis, Program Manajemen, Program Studi Manajemen, Universitas Kristen Petra, and Jl Siwalankerto. 2017. “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Eric Friendly.” 5(3).
- Chughtai, Muhammad Waqas, and Waqar Ahmed Tahir. 2015. “Effects of Corporate Governance on Organization Performance : Evidence from Banking Sector of Pakistan.” 17(3): 75–82.
- Firmansyah, Irman, and Abrista Devi. 2017. “The Implementation Strategies of Good Corporate Governance for Zakat Institutions in Indonesia.” 2(2): 85–97.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. 2004/2005. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Mahaendrayasa, Putu, and I Gusti Ayu Made Asri. 2017. "Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa." 21: 970–95.
- Purnomo, Budi S, and Cahaya Putri. 2018. "Berkonsep Value for Money." 6(3): 467–76.
- Rama, Ali, and Yella Novela. 2015. "Shariah Governance Dan Kualitas Tata Kelola Perbankan Syariah." *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi* 4(2): 111–26.
- Ramadhan, Rukmiati, Noor Shodiq, and Moh Amin. 2018. "Pengaruh Implementasi Governance Terhadap Loyalitas Nasabah." *E-Jra* 07(01): 32–45.
- Ridwan. 2006. *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian Untuk Administrasi Dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruci.
- Sari, Ika, and Wahyuni Td. 2017. "Determinants Of The Adoption Of Good Governance : Evidences From Zakat Institutions In Padang Indonesia." 6(2): 118–39.
- Sarwono, Jonathan. 2013. *Statistik Multivariat Aplikasi Untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sholahuddin, Muhammad, and Lukman Hakim. 2018. *Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sinaga, Inggrid Wahyuni, S Ab, and M Ab. 2016. "Analisis Implementasi Tata Kelola Lembaga Terhadap Kinerja Lembaga (Survei Pada Karyawan Politeknik Negeri Batam)." 4(2): 97–106.

- Siregar, Syofian. 2016. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subiyakto, Haryono, and Algifari. 2001. *Soal Jawab Statistika Induktif (Inferens)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sudirman. 2018. "Implementasi Prinsip Good Governance Pada Lembaga Pengelolaan Zakat Baznas Kota Gorontalo." 4: 204–17.
- Tahliani, Hani. 2018. "Contribution of Good Governance Principles to Strengthening Zakat Management in Indonesia : Confirmatory Factor Analysis." 3(3): 39–54.
- Tsalas, Nafillan Arofata, A Jajang W Mahri, and Rida Rosida. 2019. "Zakat Compliance Behaviour : Good Corporate Governance with Muzakki ' s Trust Approach (Survey on Muzakki of the National Board of Zakat (BAZNAS) in Garut)." 2019: 796–808.
- Wijayanti, Ida. 2019. "Transformasi Tata Kelola Lembaga Zakat Pada Pemberdayaan." (4): 135–55.